

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisis yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk tujuan tertentu. Peneliti ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif. Menurut Suliyanto (2018) dalam Syahputra, (2022), jenis penelitian kuantitatif adalah penelitian yang didasarkan pada data kuantitatif dimana data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan bilangan. Metode pada penelitian ini menggunakan metode asosiatif pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat yaitu independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Dalam penelitian ini akan menguji hubungan antara variabel independen (variabel bebas) yaitu Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2) terhadap variabel dependen (variabel terikat) yaitu Motivasi Kerja Karyawan (Y).

#### **3.2 Sumber Data**

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah data primer. Menurut Suliyanto (2018) dalam Syahputra, (2022) Sumber primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh penulis langsung dari sumber pertama. Data responden sangat diperlukan untuk mengetahui tanggapan responden mengenai keinginan berpindah yang dilihat dari seberapa sering dia terlibat dengan pekerjaannya dan komitmen organisasional. Dalam hal ini data diperoleh langsung dengan membagi kuesioner atau daftar pertanyaan kepada karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara

Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dilokasi penelitian yaitu PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung.

#### 2. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018) dalam Prawiyogi, (2021) Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis berupa kuesioner mengenai Kompensasi, Lingkungan Kerja dan Motivasi Karyawan kepada responden atau karyawan di . PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung Skala pengukuran penelitian ini menggunakan Skala Likert. Menurut Sugiyono (2018) dalam Imron, (2019) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban pertanyaan yang diajukan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Skala likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono (2018, p.93)*

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018) dalam Imron, (2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung yang berjumlah 103 orang karyawan yang terdiri dari beberapa divisi/unit kerja. Berikut adalah tabel data jumlah karyawan Pada PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung.

**Tabel 3.2**  
**Data Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma**

Jabatan	Jumlah Karyawan
Human Resource Development	3
Accounting	9
IT	1
Quality Control	4
Gudang Bahan Baku	8
Gudang Bahan Jadi	15
Marketing	13
Produksi	40
<i>Office Boy</i>	4
<i>Security</i>	6
<b>Total</b>	<b>103</b>

*Sumber PT. Trijaya Tirta Dharma, 2024*

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018) dalam Imron, (2019) Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Anggota populasi yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu berjumlah 53 orang karyawan pada PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung. Maka penentuan sampel dilakukan dengan metode non-probability sampling dengan teknis sampling jenuh . Menurut Sugiyono (2018:82) dalam Imron, (2019) Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel yang

tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

**Tabel 3.3**  
**Data Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma**

Jabatan	Jumlah Karyawan
Human Resource Development	3
Accounting	9
IT	1
Quality Control	4
Gudang Bahan Baku	8
Gudang Bahan Jadi	15
Marketing	13
<b>Total</b>	<b>53</b>

*Sumber PT. Trijaya Tirta Dharma, 2024*

### 3.5 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) dalam Imron, (2019) Variabel Penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

#### 3.5.1 Variabel Bebas ( Independent Variable)

Variabel (X) atau Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah Kompensasi (X1) dan Lingkungan Kerja (X2).

#### 3.5.2 Variabel Terikat(Dependent Variable)

Variabel (Y) atau Variabel Dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Variabel Dependen (terikat) pada penelitian ini adalah Motivasi Kerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis, secara riil, secara nyata

dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kompensasi (X1)	Menurut Hasibuan (2017:119) Kompensasi adalah semua pendapatan yang berbentuk uang, barang langsung atau tidak langsung yang diterima karyawan sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada perusahaan.	Pemberian kompensasi juga dapat mencerminkan status, jabatan atau posisi, dan juga masa pengabdian dari seorang pegawai perusahaan tersebut.)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji</li> <li>2. Upah</li> <li>3. Intensif</li> <li>4. Tunjangan</li> <li>5. Fasilitas</li> </ol>	Likert
Lingkungan Kerja (X2)	Menurut (Siagian, 2014) mengemukakan bahwa lingkungan kerja adalah lingkungan dimana pegawai melakukan pekerjaannya sehari-hari.	Lingkungan kerja menurut (Norawati et al., 2021) menyatakan bahwa kondisi lingkungan kerja yang baik akan menunjang produktivitas karyawan yang pada akhirnya berdampak pada kenaikan tingkat	Indikator dari lingkungan kerja menurut Alex S. Nitisemito (1984:184) dalam Sunyoto (2015:38), yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hubungan Karyawan</li> <li>2. Tingkat Kebisingan</li> <li>3. Peraturan Kerja</li> </ol>	Likert

		kinerja karyawan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Penerangan Tempat Kerja</li> <li>5. Sirkulasi Udara</li> <li>6. Keamanan Lingkungan Kerja</li> </ol>	
Motivasi kerja (Y)	Menurut Ainanur dan Tirtayasa (2018) mengemukakan bahwa motivasi merupakan kegiatan yang mengakibatkan, menyalurkan dan memelihara perilaku manusia.	Berdasarkan hasil pemerosesan data penelitian motivasi adalah yang paling besar nomer 2 dalam mempengaruhi motivasi karyawan secara general setelah fungsi kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat cita-cita yang tinggi</li> <li>2. Orientasi tugas atau sasaran</li> <li>3. Usaha untuk maju</li> <li>4. Ketekunan yang dimiliki oleh seorang karyawan</li> <li>5. Membangun hubungan baik dengan rekan kerja maupun dengan atasan</li> </ol>	Likert

*Sumber : Data Diolah 2024*

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

Instrumen Penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan data dalam penelitian sehingga harus dilakukan uji instrumen untuk mendapatkan data yang valid dan reliable agar keakuratan tinggi. Adapun pengujiannya adalah sebagai berikut:

### 3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2017) dalam Ambawani et al., (2022), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas Instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi Product Moment menggunakan SPSS, yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi X = Skor Butir

Y = Skor butir total

N = Jumlah sampel (Responden)

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Apabila probabilitas (Sig) < 0,05 (alpha) maka instrumen valid.
2. Apabila probabilitas (Sig) > 0,05 (alpha) maka instrumen tidak valid.

Pengujian validitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 20)

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) dalam Imron, (2019) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama.

Reliabel artinya konsisten atau stabil, suatu alat ukur dikatakan reliabel apabila hasil alat ukur tersebut konsisten sehingga dapat dipercaya. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (Statistical Program and Service Solution seri 22) dengan membandingkan antara Alpha dengan interpretasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach yaitu:

$$r_L = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sum \sigma^2} \right]$$

Keterangan :  $\sum$

$r_L$  = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma$  = Jumlah varian

$k$  = Banyaknya soal

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Interprestasi Nilai r Indeks Alpha Korelasi**

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

*Sumber : Sugiyono, 2018*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Menurut Priyastama (2017:117) dalam imron, (2019) uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.

#### 3.8.2 Uji Linearitas

Secara umum, pengujian linearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel atau tidak. Diharapkan bahwa data yang berkualitas akan menunjukkan hubungan



yang linear. Beberapa sumber menyatakan bahwa pengujian linearitas adalah syarat sebelum melakukan analisis regresi linier. Dalam melakukan pengujian ini, dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antar variabel. Sebaliknya, jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan linear antar variabel tersebut.

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Sugiyono (2018) dalam Imron, (2019) Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antar sesama variabel independen. Salah satu cara untuk mengetahui apakah terdapat multikolinier dengan menggunakan model regresi. Analisis uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan membandingkan antara koefisien determinasi simultan dengan koefisien determinasi antar variabel. Selain cara tersebut gejala multikolinieritas dapat diketahui dengan menggunakan nilai VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas, sedangkan unsur  $(1-R^2)$  disebut Collinierity Tolerance. Artinya jika nilai Collinierity Tolerance dibawah 0,1 maka ada gejala multikolinieritas. Pada uji multikolinieritas ini penulis menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 20).

Prosedur Pengujian:

1. Jika nilai VIF  $> 10$  maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika nilai tolerance  $< 0,1$  maka ada gejala multikolinieritas. Jika nilai tolerance  $> 0,1$  maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Penjelasan kesimpulan, dengan membandingkan nilai probabilitas (Sig)  $> 0,1$  atau sebaliknya maka variabel X multikolinieritas atau tidak multikolinieritas.

### 3.9 Metode Analisis Data

Menurut Anwar Sanusi (2017) dalam Yohanson, (2021) Regresi Linier Berganda pada dasarnya merupakan perluasan dari regresi linier sederhana, yaitu menambah jumlah variabel bebas yang sebelumnya hanya satu menjadi dua atau lebih variabel bebas. Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel yaitu Kompensasi (X1), Lingkungan Kerja (X2), dan Motivasi Kerja (Y).. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

Keterangan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

- Y = Motivasi Kerja  
 X1 = Kompensasi  
 X2 = Lingkungan Kerja  
 a = Konstanta  
 b1, b2 = Koefisien Regresi  
 e = erorr

### 3.10 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang telah dikemukakan, maka bentuk pengujian hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

#### 3.10.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Pengolahan data menggunakan SPSS (Statistical Program and Service seri 20).

#### 1. Kompensasi (X1) Terhadap Motivasi Kerja (Y)

- Ho : Kompensasi Kerja tidak berpengaruh terhadap motivasi kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung  
 Ha : Kompensasi berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima

## 2. Pengaruh Lingkungan Kerja (X2) Terhadap Motivasi Kerja (Y)

Ho: Lingkungan Kerja tidak berpengaruh terhadap Motivasi kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung.

Ha: Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja Karyawan PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung.

Kriteria pengujian :

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$  (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 (alpha) maka Ho ditolak
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 (alpha) maka Ho diterima

### 3.10.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F dengan uji serentak atau uji model/uji anova, yaitu uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh semua variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Ho: Kompensasi dan Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Motivasi Karyawan pada PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung

Ha: Kompensasi dan Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Motivasi Kerja PT. Trijaya Tirta Dharma Bandar Lampung

Kriteria pengujian :

1. Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (Sig) dengan nilai  $\alpha$ (0,05) dengan perbandingan sebagai berikut:
  - 1) Jika nilai sig < 0,05 maka Ho ditolak
  - 2) Jika nilai sig > 0,05 maka Ho diterima
2. Menentukan simpulan dan hasil uji hipotesis.